



Implementasi Inklusi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi untuk Optimalisasi Kinerja Keuangan di Kabupaten Sleman

Syanindita Perwitasari¹, Baniady Gennody Pronosokodewo^{2*}

¹⁻²Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

*Penulis korespondensi: baniady@upy.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of financial inclusion, accounting information systems, and e-commerce on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs play a crucial role in supporting regional economic growth, thus enhancing financial performance is a crucial aspect. The study sample comprised 84 MSME owners in Sleman Regency, drawn using the snowball sampling technique. Data collection was conducted through online questionnaires using a Google Form link to facilitate respondents' completion and to broaden the reach of respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software to determine the extent of the interplay between the variables studied. The results indicate that financial inclusion has a positive effect on MSME financial performance. This indicates that the easier access for MSMEs to formal financial services, the better their financial performance. Similarly, accounting information systems have also been shown to have a positive effect, where the implementation of a good accounting system can improve the quality of transaction recording and financial decision-making. Conversely, e-commerce has not been shown to have a significant effect on MSME financial performance. This finding indicates that the use of e-commerce by MSMEs in Sleman is not optimal in supporting improved financial performance.*

Keywords: *Accounting Information System; E-commerce; Financial Inclusion; Financial Performance; MSME*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan e-commerce terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga peningkatan kinerja keuangan menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Sampel penelitian terdiri dari 84 responden yang merupakan pemilik UMKM di Kabupaten Sleman, dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan tautan Google Form untuk memudahkan responden dalam mengisi serta memperluas jangkauan responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh antar variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal, maka semakin baik kinerja keuangan yang dicapai. Demikian pula, sistem informasi akuntansi juga terbukti berpengaruh positif, di mana penerapan sistem akuntansi yang baik mampu meningkatkan kualitas pencatatan transaksi dan pengambilan keputusan keuangan. Sebaliknya, e-commerce tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini mengisyaratkan bahwa pemanfaatan e-commerce oleh UMKM di Sleman belum optimal dalam mendukung peningkatan kinerja finansial.

Kata kunci: *E-commerce; Inklusi Keuangan; Kinerja Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; UMKM*

1. LATAR BELAKANG

UMKM yaitu salah satu aspek penting dari perkembangan serta pembangunan ekonomi pada setiap negara. Secara global, UMKM mencakup 90 persen dari seluruh kegiatan bisnis, 60 hingga 70 persen lapangan kerja, dan menyumbang 50 persen produk domestik bruto di dunia. Sektor UMKM disebut sebagai pemain dominan dalam kegiatan industri di sebagian besar negara (Jain & Siddiqui, 2022). Bersumber pada data Kementerian KUKM, Jumlah UMKM yang mencapai 65,5 juta dapat menyerap 97 persen total tenaga kerja. Kontribusi UMKM dalam PDB negara adalah sebesar 61 persen atau Rp9.580 triliun. Hal ini menandakan

bahwa UMKM Indonesia mempunyai potensi untuk tumbuh dan berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023).

Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM mempunyai peran krusial dalam mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penting bagi UMKM untuk terus beroperasi karena menjadi tumpuan bagi banyak karyawan (Nugrahani et al., 2023). Agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dan lemahnya ekonomi, UMKM harus mengatasi tantangan tersebut dan melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM (Aditya & Wati, 2022). Penting bagi pelaku UMKM untuk mengukur kinerja, terutama kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yaitu jumlah pekerjaan yang telah diselesaikan dan bagaimana perbandingannya dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria omset usaha, dan aset lainnya yang telah ditentukan dan disepakati (Ahmad et al., 2023). Namun, UMKM masih sering menghadapi berbagai hambatan dalam meningkatkan kinerja keuangan (Hutabarat et al., 2022).

Akses terhadap pembiayaan yang masih rendah sering disebut sebagai hambatan utama bagi pertumbuhan UMKM. Munculnya inklusi keuangan telah menarik perhatian para praktisi pembangunan sebagai pendorong pertumbuhan inklusif untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan (Fomum & Opperman, 2023). Inklusi keuangan merupakan proses untuk memastikan bahwa kelompok rentan dan berpenghasilan rendah memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan dan kredit dengan biaya yang terjangkau, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan baik (Durai & Stella, 2019). Tantangan utama inklusi keuangan atau akses terhadap Lembaga keuangan yang dialami oleh masyarakat yaitu masih tingginya tingkat *unbankable* akibat kesenjangan kemiskinan (tidak memenuhi persyaratan dalam pinjaman bank), rendahnya pembiayaan usaha mikro, suku bunga kredit mikro yang tinggi, lemahnya kapasitas manajemen usaha mikro, dan terbatasnya jalur distribusi layanan keuangan, sehingga inklusi keuangan menjadi sangat penting (Yanti, 2019).

Meskipun terdapat banyak kebijakan pemerintah untuk memfasilitasi pinjaman kepada UMKM, akan tetapi permodalan masih menjadi kendala utama yang sering dihadapi oleh UMKM. Permasalahan tersebut muncul karena ketidakmampuan untuk menyediakan dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola usaha, sehingga tidak bisa memisahkan harta usaha dan harta individu (Deliana et al., 2020). Pemberian kredit bank tidak membedakan antara perusahaan besar maupun UMKM, keduanya sama-sama harus memenuhi syarat termasuk penyampaian laporan keuangan yang akan menjadi dasar pemberian pinjaman kepada calon debitur. Hal inilah yang membuat sistem informasi akuntansi penting, karena jika sistem informasi akuntansi diterapkan dengan efektif akan menghasilkan informasi yang

lengkap dan terstruktur (Prastika & Purnomo, 2019). Rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mengakibatkan rendahnya kinerja keuangan UMKM, karena buruknya informasi yang didapat akan berdampak terhadap pengambilan keputusan yang menyebabkan kurangnya keterampilan dan pengetahuan operasional (Kareem et al., 2021).

Di era berkembangnya perekonomian digital selain pemanfaatan sistem informasi akuntansi, penggunaan *e-commerce* secara signifikan mempengaruhi biaya transaksi, kecepatan pengiriman, kepuasan pelanggan, dan kinerja bisnis. Meskipun pertumbuhan *e-commerce* pada kalangan UMKM meningkat, implementasinya masih relatif rendah. Implementasi yang masih rendah tersebut disebabkan karena rendahnya sumber daya manusia dan keuangan yang diperlukan untuk pengembangan dan pemeliharaan teknologi. Namun pada saat pandemi Covid-19 telah memengaruhi UMKM untuk mengadopsi *e-commerce* guna mempertahankan kinerja keuangan mereka dan mempertahankan bisnis (Gao et al., 2023).

Menurut survei yang telah dilakukan Badan Pusat Statistik per 15 September 2022 hanya sebesar 34,10 persen pelaku usaha yang melakukan kegiatan *e-commerce*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha yang melakukan usaha dengan menggunakan internet relatif rendah. Pada tahun 2021 sebanyak 71 persen pelaku usaha yang tidak menggunakan *e-commerce* beralasan bahwa lebih nyaman berjualan secara langsung (*offline*) (Badan Pusat Statistik, 2022). Target pemerintah Indonesia adalah mendorong 30 juta UMKM untuk berpartisipasi dalam pasar digital pada tahun 2024. Setidaknya, 19 juta UMKM sudah mampu beralih ke platform digital dan memperluas pasarnya pada tahun 2022 (Kominformo, 2022).

Berdasarkan data Dinas KUKM Kabupaten Sleman pada tahun 2022 jumlah pelaku UMKM sebanyak 90.557 ribu unit usaha. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 109.600 ribu unit tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman per September 2023. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya jumlah pelaku UMKM pasca pandemi mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah pelaku UMKM tersebut mungkin akan terus bertambah karena proses pendataan yang dilakukan oleh Dinas KUKM masih berlangsung (Dinas Koperasi dan UKM, 2023). Pertumbuhan UMKM yang terus meningkat tersebut menjadi dasar penentuan wilayah penelitian.

Menurut Purnata & Suardikha, (2019) semakin efektif penerapan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi akan berdampak dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM. Menurut Timuneno et al., (2023) menyatakan bahwa tingkat inklusi keuangan tinggi akan mengoptimalkan kinerja keuangan UMKM, penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki pemahaman tentang cara mengakses beragam produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan untuk mendukung kondisi keuangan UMKM. Penelitian ini mengacu pada

penelitian yang telah dilakukan oleh Maulana, (2022) dengan menambahkan satu variabel yaitu inklusi keuangan. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian dan periode waktu pengumpulan data dan sampel penelitian yang tidak sama. Jika pada penelitian sebelumnya pada variabel *e-commerce* berfokus pada penggunaan *e-commerce* sebagai media pemasaran, dalam penelitian ini membahas dari sisi pemahaman dalam penggunaan *e-commerce* tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

2. KAJIAN TEORITIS

Dasar dari teori RBV adalah perusahaan akan mencapai keunggulan kinerja yang berkelanjutan jika memiliki sumberdaya yang berharga dan kemampuan yang tidak dapat ditiru. Sumber daya adalah seluruh aset termasuk kemampuan, informasi, proses organisasi, pemahaman, dan karakteristik usaha, yang berada dalam kendali perusahaan dan dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi (Barney, 1991). Teori RBV menjadi dasar penelitian ini untuk menjelaskan inklusi keuangan sebagai sumberdaya internal yang berharga dalam mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja bisnis. Teori RBV digunakan untuk menggambarkan bagaimana akses yang luas dan mudah ke lembaga keuangan dapat menjadi aset penting bagi UMKM dalam mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja yang lebih baik (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Berdasarkan teori RBV perusahaan adalah kumpulan sumber daya serta kemampuan yang unik dan berbeda dari perusahaan lainnya. SIA dapat dianggap sebagai bagian dari potensi dan kapabilitas yang dimiliki oleh UMKM. SIA memungkinkan UMKM untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyampaikan mengenai keuangan maupun non keuangan yang penting dalam pengambilan keputusan (Azzahrona et al., 2022). Selain itu, teori RBV dalam penelitian ini juga digunakan untuk menyelidiki dampak dari kemampuan teknologi dalam penerapan *e-commerce*. Penerapan *e-commerce* dapat memperkuat kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan seperti sumber daya yang digunakan untuk transaksi melalui situs web dapat menurunkan biaya atau meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar, sehingga menghasilkan keuntungan ekonomi yang lebih besar (Gao et al., 2023).

Kinerja penting bagi UMKM untuk mempertahankan keberadaan dan kelangsungan usaha dalam jangka Panjang. Pemahaman yang baik mengenai sikap keuangan diperlukan dalam memaksimalkan kinerja keuangan, sehingga UMKM dapat mengelola keuangan secara efektif demi mencapai tujuan bisnis (Susilawati et al., 2022). kinerja keuangan adalah peningkatan sistem yang dipertanggungjawabkan oleh manajemen sesuai dengan aturan yang baik untuk dapat mewujudkan sasaran bisnis yang telah ditentukan (Jiwardi & Pardi, 2022).

Peningkatan kinerja dapat diamati melalui perkembangan kerja yang terstruktur. Penilaian kinerja sesuai dengan proses evaluasi kemajuan kerja, yang mencakup evaluasi efektivitas penggunaan sumber daya untuk memastikan kualitas, kepuasan pelanggan, dan produk atau layanan (Fachrunnisa et al., 2024).

Menurut Irianto et al (2020) manfaat serta kegunaan dalam mengukur kinerja keuangan memegang peran penting karena hasil pengukuran dapat memengaruhi cara UMKM mengambil keputusan. Manfaat dan kegunaan tersebut meliputi pemantauan kesehatan keuangan dengan mengidentifikasi peningkatan dan penurunan keuangan UMKM, mengevaluasi aktivitas usaha yang mencakup efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan bisnis sehingga dapat memperkirakan peningkatan laba di waktu yang akan datang, mengantisipasi risiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan, menilai pencapaian perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan operasi perusahaan.

Inklusi keuangan yaitu tersedianya akses dan penggunaan produk dan/atau layanan keuangan yang telah tersedia secara berkelanjutan, berkualitas, dan terjangkau, disesuaikan dengan kebutuhan serta kapasitas dari masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI, 2023). Inklusi keuangan merujuk pada kemampuan masyarakat untuk mengakses lembaga keuangan yang mendukung pengembangan bisnis, yang pada akhirnya dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja dan kelangsungan bsnis UMKM (Nurohman et al., 2021; Putri et al., 2023). Terdapat beberapa program unggulan di Indonesia yang mendukung program inklusi keuangan ini, seperti program simpanan KU, Telkomsel cash, penyedia program “ke bank” Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan peningkatan layanan keuangan mikro. Program tersebut dikembangkan untuk membantu masyarakat dengan mudah mengakses program layanan keuangan (Septiani & Wuryani, 2020).

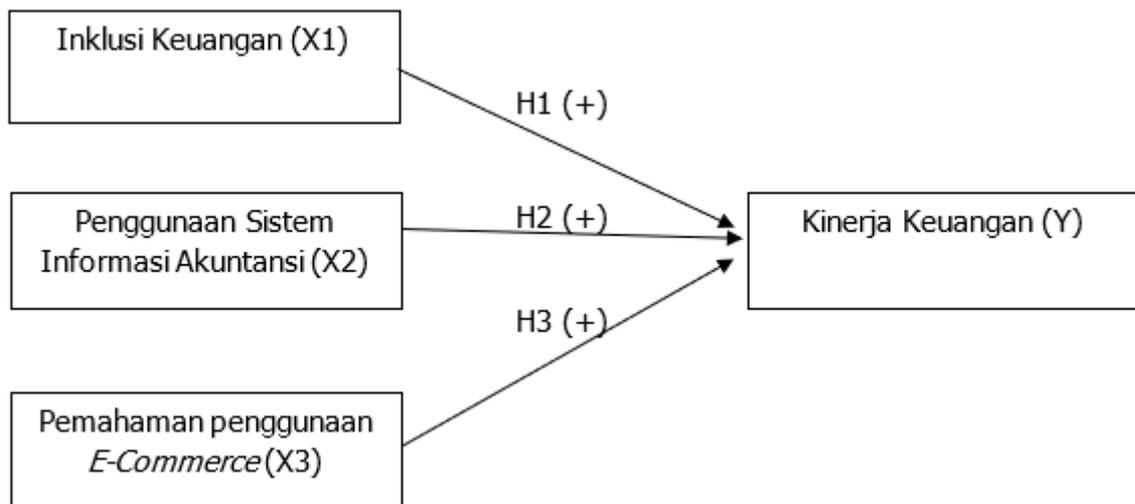
Akses terhadap lembaga keuangan dapat membantu UMKM untuk mengembangkan sistem keuangan dan memperoleh teknologi terkini yang dapat meningkatkan kinerja dan mendorong inovasi. Inklusi keuangan memungkinkan UMKM untuk dapat mengakses kredit, sehingga meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan penjualan. Akses terhadap kredit tersebut membantu UMKM untuk meningkatkan profitabilitas, efisiensi, ekspor, dan laba atas modal yang merupakan ukuran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Hikmah, 2020). Penelitian sebelumnya oleh Sanistasya et al., (2019), Azizah et al., (2023), dan Abrari & Rauf, (2023) menyatakan hasil inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, apakah Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM?

Menurut Zamzami et al., (2021) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu bagian penting dalam bisnis yang menghimpun, mengklasifikasikan, memproses, mengelola dan menyampaikan informasi mengenai keuangan yang sesuai untuk membuat keputusan oleh pihak eksternal (misalnya, pemeriksa pajak, investor, dan kreditur) maupun pihak internal (manajemen). Terdapat tiga tipe dari SIA yang biasanya digunakan oleh suatu perusahaan atau organisasi, yaitu sistem manual yang menekankan penggunaan jurnal dan buku besar berbasis kertas dan menggunakan alat tulis, sistem transaksi berbasis komputer dimana pengguna menggunakan komputer untuk menyimpan data. Terakhir, sistem basis data, yang bertujuan mengurangi ketidakefisienan dan duplikasi informasi dengan memisahkan data dalam basis data.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengelola laporan keuangan memungkinkan UMKM tidak hanya pada pencatatan keuangan sesuai kebutuhan tetapi juga memberikan kemudahan dalam mencari data, pengelolaan data, mengetahui kerugian dan keuntungan dengan cepat, serta mengetahui perkembangan usaha (Yuscintara & Hendrani, 2022). Penggunaan sistem informasi yang tepat dapat membantu UMKM untuk meningkatkan manajemen keuangan, meminimalkan risiko, dan membuat keputusan yang tepat untuk pengembangan UMKM yang berkelanjutan. Ketika pelaku UMKM memahami penggunaan sistem informasi akuntansi dan menerapkannya ke dalam operasional bisnis, maka akan memudahkan UMKM untuk mengelola kegiatan operasional bisnis dan dapat meningkatkan kinerja UMKM (Nusron et al., 2023). Penelitian sebelumnya oleh Purnata & Suardikha, (2019), Yuscintara & Hendrani, (2022), dan Al-Waeli et al., (2020) menyatakan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM?

Perdagangan elektronik atau *e-commerce* merujuk pada aktivitas transaksional ketika pembeli dan penjual bertukar produk, layanan dan data melalui berbagai sistem informasi elektronik seperti internet, atau jaringan komputer lainnya. Hal ini memungkinkan interaksi perdagangan yang efisien dan global di era digital ini (Romindo et al., 2019). *E-commerce* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM diantaranya yaitu memudahkan komunikasi, kemudahan pemasaran, meminimalkan modal, dan efisiensi waktu. Namun, implementasi *e-commerce* juga dihadapkan pada beberapa tantangan, diantaranya: keterbatasan akses konsumen terhadap produk secara langsung, risiko penipuan yang mungkin berasal dari penjual maupun pembeli, serta kesiapan infrastruktur pendukung seperti akses internet dan listrik yang memadai (Lovita & Susanty, 2021).

E-commerce menawarkan manfaat nyata bagi UMKM karena beragam metode pembayaran yang tersedia, mulai dari transfer bank, kartu kredit, hingga uang elektronik. Sehingga dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi (Udayana et al., 2023). Hadirnya teknologi *e-commerce* telah memungkinkan banyak UMKM untuk memiliki akses yang mudah atau bahkan *real time* ke pasar global. Pemanfaatan *e-commerce* bagi UMKM dapat memperluas cakupan pasar, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM baik secara finansial maupun non-finansial (Arianty et al., 2023). Pemahaman penggunaan *e-commerce* yang tepat dapat memengaruhi peningkatan penjualan usaha, sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan UMKM (Dewi & Masdiantini, 2023). Penelitian sebelumnya oleh Purnata & Suardikha, (2019), Arenas et al (2022) serta Maulana, (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara positif ketika UMKM menerapkan dan menjalankan *e-commerce*. Dengan demikian, apakah pemahaman penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM?



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner secara online kepada pelaku UMKM. Kuesioner disebar dengan menggunakan media google form. Populasi dari riset ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Sleman dan jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan adalah 84 responden. metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *snowball sampling*, suatu metode pengumpulan sampel yang dimulai dari jumlah responden yang sedikit kemudian menjadi semakin banyak (Sugiyono, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling. Teknik ini dipilih karena populasi UMKM yang menjadi responden relatif sulit diidentifikasi secara keseluruhan, sehingga peneliti memanfaatkan responden awal untuk merekomendasikan responden berikutnya. Dengan demikian, sampel berkembang secara bertahap seperti bola salju hingga jumlah yang diharapkan tercapai. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Tabel 1. Indikator Penelitian.

Variabel	Indikator	Item
Inklusi keuangan (Sanistasya et al., 2019)	1. Akses	1. Lembaga keuangan berlokasi strategis. 2. Memahami layanan Lembaga keuangan.
	2. Penggunaan	3. Layanan jasa keuangan berlokasi strategis. 4. Mampu menggunakan fasilitas. 5. Menggunakan internet dalam mengakses.
	3. Kualitas	6. Memahami panduan tata cara layanan. 7. UMKM terbantu dengan layanan keuangan.
	4. Kesejahteraan	8. Biaya pemeliharaan akun terjangkau. 9. Layanan keuangan meningkatkan pendapatan.
Sistem Informasi Akuntansi (Prastika & Purnomo, 2019)	1. User	1. Memiliki tenaga kerja untuk menyimpan data. 2. Memiliki tenaga kerja dalam pengelolaan data transaksi.
	2. Prosedur dan instruksi	3. Penyimpanan data transaksi terkomputerisasi. 4. Proses pengelolaan data transaksi lebih baik.
	3. Data	5. Data usaha lebih rapi. 6. Data usaha lebih jelas.
	4. Perangkat lunak	7. Software mudah digunakan. 8. Software menghasilkan data yang bermanfaat.
	5. Infrastruktur	9. Memiliki fasilitas seperti komputer. 10. Software dapat dioperasikan dimana saja.
	6. Pengendalian internal	11. Menggunakan software dalam mengelola data transaksi usaha. 12. Setiap satu tahun sekali memonitoring aset serta transaksi usaha.
Pemahaman Penggunaan E- commerce (Lovita & Susanty, 2021)	1. Pemasaran	1. Memahami cara mengidentifikasi pelanggan. 2. Kemudahan dalam pelaksanaan pemasaran. 3. Memahami cara memasang iklan.
	2. Penjualan	4. Memahami cara melakukan penjualan. 5. E-commerce menciptakan peluang penjualan global.
	3. Pelayanan	6. Memberikan jaminan kepada pelanggan. 7. Bisnis online memiliki layanan purna jual. 8. Memahami <i>supports and service</i> bagi pelanggan.
	4. Pembayaran	9. Memahami sistem pembayaran. 10. Mengajukan pembayaran yang aman dan nyaman.
	5. Manajerial	11. Memahami cara inventori secara otomatis. 12. Mudah melakukan manajemen biaya. 13. Sistem manajerial yang efisien dan efektif.
Kinerja UMKM (Al-Ajib & Mutmainah, 2022)	1. Tingkat pertumbuhan omset	1. Mengalami peningkatan penjualan. 2. Mengalami peningkatan barang terjual.
	2. Tingkat pertumbuhan modal	3. Keuntungan untuk menambah modal usaha. 4. Menggunakan modal eksternal.
	3. Tingkat pertumbuhan pasar	5. Memperluas jaringan pemasaran sampai ke luar daerah. 6. Permintaan akan produk atau jasa semakin hari semakin banyak.
	4. Tingkat pertumbuhan laba	7. Mengalami peningkatan laba setiap bulannya. 8. Belum pernah mengalami kerugian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Apabila data kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan regresi linier berganda. Tahap awal dilakukan uji F untuk mengetahui kelayakan model secara simultan. Apabila hasil uji F signifikan, maka model penelitian dinyatakan fit sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.

Variabel	Item	Signifikansi	Cronbach's Alpha
Inklusi Keuangan	IK1-IK9	0,000	0,869
Sistem Informasi Akuntansi	SIA1-SIA12	0,000	0,932
<i>E-Commerce</i>	EC1-EC13	0,000	0,968
Kinerja Keuangan	KK1-KK8	0,000	0,817

Hasil dari pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan $< 0,50$, ini menyatakan bahwa setiap item dari seluruh variabel dalam penelitian ini valid. Hasil pengujian reliabilitas juga menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* $> 0,70$, menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	6,662	2,782		0,019
Inklusi Keuangan	0,224	0,095	0,21	0,021
SIA	0,369	0,054	0,719	0,000
<i>E-commerce</i>	-0,048	0,057	-0,096	0,402
Adjusted R Square				
F				0,000

Berdasarkan tabel 2 hasil uji F diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa inklusi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan pemahaman penggunaan *e-commerce* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga dapat dikatakan model penelitian fit. Berdasarkan uji t, dapat dikatakan bahwa inklusi keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uji R^2 , diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,580. Hal tersebut menandakan bahwa 58% dari kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel inklusi keuangan, penggunaan sistem

informasi akuntansi, dan pemahaman penggunaan *e-commerce*. Sementara itu, 42% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang sudah diteliti.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menguji nilai signifikan dari variabel inklusi keuangan. Besaran nilai signifikansi inklusi keuangan yaitu $0,021 < 0,05$, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 dalam penelitian ini didukung. Temuan ini terkait dengan teori RBV yaitu bahwa sumber daya internal suatu perusahaan memiliki nilai dan kapabilitas untuk memperkuat operasional bisnis dalam mencapai keunggulan kompetitif serta pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Akses terhadap fasilitas keuangan dari Lembaga keuangan baik itu bank ataupun non-bank dapat memberikan dorongan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan dan dengan demikian dapat bersaing dalam perekonomian global (Daud et al., 2023).

Kemudahan akses terhadap lembaga keuangan memberikan peluang bagi UMKM untuk memanfaatkan sumberdaya keuangan. Lembaga keuangan menyediakan berbagai produk yang dapat mendukung UMKM, seperti pinjaman usaha dengan tingkat bunga yang terjangkau dan masa pembayaran yang panjang. UMKM dapat memperoleh tambahan dana yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki manajemen internal dan memperluas pasar (Arimbi & Diptyana, 2023). Melalui inklusi keuangan, UMKM dapat mengatasi kendala-kendala seperti akses sulit ke lembaga keuangan dan persyaratan yang rumit untuk mendapat kredit. Sehingga, pelaku UMKM dapat dengan mudah mengakses layanan lembaga keuangan untuk memenuhi permodalan usaha (Akhmad et al., 2021; Miftahurrohmah et al., 2022). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan, Sanistasya et al., (2019), Azizah et al., (2023) dan Abrari & Rauf, (2023).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menguji nilai signifikan dari variabel penggunaan sistem informasi akuntansi. Besaran nilai signifikansi sistem informasi akuntansi yaitu $0,000 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 dalam penelitian ini didukung. Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori RBV yang mengemukakan bahwa UMKM dapat mencapai keunggulan bersaing dan kerja yang optimal dengan mengelola aset terutama sumber daya yang dimiliki UMKM sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan UMKM. Salah satu sumber daya yang dimiliki dan dikelola oleh UMKM adalah sistem informasi akuntansi (SIA).

Penggunaan SIA dalam UMKM dapat memberikan informasi yang handal untuk membantu dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat tercapai tujuan utama yaitu memaksimalkan keuntungan dan mempunyai peluang meningkatkan pertumbuhan modal

UMKM (Azzahrona et al., 2022). Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui penyajian laporan keuangan dan perlakuan dalam mengelola keuangan UMKM. Ketika penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM semakin baik, maka kinerja keuangan juga akan semakin baik. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maulana, (2022), Yuscintara & Hendrani, (2022), Al-Waeli et al., (2020) dan Purnata & Suardikha, (2019).

Pengaruh *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengujian hipotesis terakhir dilakukan dengan menguji nilai signifikan dari variabel e-commerce. Besaran nilai sig pemahaman penggunaan e-commerce yaitu $0,402 > 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 dalam penelitian ini tidak didukung karena nilai sig $> 0,05$ yang berarti variabel tersebut tidak signifikan. E-commerce merupakan sumber daya yang dapat dipergunakan oleh UMKM untuk dapat memaksimalkan kinerja keuangan. UMKM juga memiliki peluang untuk menggunakan e-commerce sebagai pilihan alternatif guna mengoptimalkan kinerja UMKM. Namun, tidak semua UMKM mampu memanfaatkan e-commerce secara maksimal. Salah satu alasan perbedaan dalam keterampilan mengoperasikan e-commerce adalah pengetahuan dan keahlian pengguna. Oleh karena itu, *e-commerce* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan UMKM (Triandra et al., 2019). *E-commerce* membuat jangkauan pemasaran menjadi lebih luas daripada penjualan tradisional. Namun, sebagai pemain baru dalam bisnis online UMKM menghadapi tantangan baru dalam bersaing di pasar bisnis online (Purba et al., 2021). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maulana, (2022), Wulandari & Paramita, (2023) dan Purnata & Suardikha, (2019). Namun, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sofiyanti et al., (2021), Purba et al., (2021) dan Subagio & Saraswati, (2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, inklusi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Tersedianya akses keuangan bagi UMKM dapat membantu UMKM memperoleh tambahan dana yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki manajemen internal dan memperluas pasar. Sumber keuangan dan produk dari lembaga keuangan merupakan sumber daya yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Arimbi & Diptyana, 2023). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi tercermin dari penyusunan laporan serta pengelolaan aspek keuangan UMKM. Semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi dalam UMKM, maka semakin baik juga kinerja keuangan UMKM

(Sofiyanti et al., 2021). Sedangkan, *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Jangkauan pemasaran dengan *e-commerce* jauh lebih luas dibandingkan dengan penjualan konvensional. Namun sebagai pemain baru dalam *marketplace*, UMKM menghadapi masalah baru dalam persaingan bisnis yang menyebabkan *e-commerce* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Purba et al., 2021).

Berdasarkan nilai *adjusted R Square* dari variabel penelitian berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain. Saran bagi penelitian berikutnya bisa menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, selain variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini seperti *digital marketing* karena pemanfaatan *digital marketing* seperti melalui sosial media dapat meningkatkan jangkauan pemasaran produk, sehingga mampu meningkatkan pendapatan. Pemanfaatan *digital marketing* yang langsung terintegrasi dengan *e-commerce* dapat menjadi salah satu kunci untuk menjaga kinerja dan keberlangsungan UMKM (Purba et al., 2021). Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian karena sampel yang besar dapat mewakili kondisi UMKM yang sebenarnya (Budiarto et al., 2021). Selanjutnya, penggunaan *e-commerce* mungkin lebih penting bagi UMKM wirausaha seperti bisnis grosir, apotek, bisnis kuliner, dan toko elektronik daripada UMKM sektor lainnya, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada sektor-sektor UMKM tersebut (Gao et al., 2023).

DAFTAR REFERENSI

- Abrari, A. M., & Rauf, D. I. (2023). The influence of financial inclusion, financial literacy and financial behavior on company performance in MSMEs in Makassar City. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting*, 1(4), 87–92. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i4.40>
- Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada UMKM di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 149–161. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2764>
- Ahmad, M., Noholo, S., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UKM Kota Gorontalo dan kompetensi sebagai variabel moderating. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 132–142. <https://doi.org/10.37479/jimb.v6i1.19207>
- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh faktor demografi, locus of control, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM (Studi pada pelaku UMKM di wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.878>

- Al-Ajib, F. A. A., & Mutmainah, K. (2022). Upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM Kabupaten Wonosobo: Faktor apa saja yang mempengaruhinya? *Journal of Economic, Business and Engineering*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.32500/jebe.v4i1.3473>
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., Geeb, H., & Hairidan, H. (2020). Impact of accounting information system on financial performance with the moderating role of internal control in Iraqi industrial companies: An analytical study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8), 246–261. <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i8/20202471>
- Arenas, C. D. C., Renaud, S. Q., Quintero, M. C. M., & Cardona, J. C. (2022). Influencia del comercio electrónico en el desempeño financiero de las pymes en Manizales, Colombia. *Innovar*, 32(84), 75–96. <https://doi.org/10.15446/innovar.v32n84.100594>
- Arianty, R., Al Kausar, P. D., Katti, S. W. B., Sudirman, & Qur'ani, B. (2023). Analisis pengaruh e-commerce terhadap peningkatan kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kota Makassar). *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2), 174–181. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v1i2.99>
- Arimbi, D. D., & Diptyana, P. (2023). Peran inklusi keuangan, literasi keuangan, self-efficacy, locus of control pada kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Eksis*, 19(2), 119–138. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i2.605>
- Azizah, N. R., Rahadjeng, E. R., & Nurjannah, D. (2023). The effect of business capital and financial inclusion on financial performance of MSMEs in Malang culinary sector. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(4), 1–12. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i4.29324>
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik e-commerce 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Budiarto, D. S., Vivianti, E., & Diansari, R. E. (2021). Maintaining the performance and sustainability of MSMEs with e-commerce: Research during the COVID-19 pandemic. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 400–410. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2463>
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4450>
- Deliana, D., Siregar, D. A., & Rahman, A. (2020). Use of accounting information in improving the SMEs performance in Indonesia. *International Journal of Technical Vocational and Engineering Technology*, 2(1), 83–87.

- Dewi, A. L. S., & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh akses permodalan, e-payment dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 14(3), 619–630. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.62714>
- Durai, T., & Stella, G. (2019). Digital finance and its impact on SMEs. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 6(1), 122–127.
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 4(1), 1–13.
- Fomum, T. A., & Opperman, P. (2023). Financial inclusion and performance of MSMEs in Eswatini. *International Journal of Social Economics*, 50(6), 789–807. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2020-0689>
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of e-commerce and digital marketing adoption on the financial and sustainability performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic: An empirical study. *Sustainability*, 15(2), 1594. <https://doi.org/10.3390/su15021594>
- Hikmah. (2020). The effect of bookkeeping literacy, budgeting literacy, and financial inclusion on SME financial performance in Semarang. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(6), 23–27. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i6p103>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Hutabarat, M. P. A., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan sistem penjualan e-commerce terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (Studi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Irianto, H., Rahayu, E. S., Handayani, S. M., Sundari, M. T., Setyowati, W., Wicaksono, R. L., & Rahmadwiati, R. (2020). *Kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pangan*. Penerbit Indotama Solo.
- Jain, K., & Siddiqui, M. H. (2022). The bigger fall: COVID-19 vs global financial crisis (2008–2009) impact on Indian MSMEs. *Journal of Positive School Psychology*, 6(2), 2570–2584.
- Jiwardi, S., & Pardi. (2022). Telaah kinerja keuangan usaha kuliner di Surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(5), 547–556. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i5.1685>
- Kareem, H. M., Dauwed, M., Meri, A., Jarrar, M., Al-Basheish, M., & Aldujaili, A. A. (2021). The role of accounting information system and knowledge management to enhancing organizational performance in Iraqi SMEs. *Sustainability*, 13(22), 12706. <https://doi.org/10.3390/su132212706>

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). Dorong UMKM naik kelas dan go export, pemerintah siapkan ekosistem pembiayaan yang terintegrasi. *Ekon.go.id*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi bagi kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Maulana, R. (2022). Pengaruh pemanfaatan e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada usaha e-commerce fashion dan makanan Kecamatan Majalengka). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(1), 137–146. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2489>
- Miftahurrohmah, Putri, G. A., & Purwanto. (2022). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sragen (Studi kasus pada UMKM sektor mebel di Kabupaten Sragen). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 4*, September 2022.
- Nugrahani, T. S., Kalandara, D. A., & Aryandha, P. N. (2023). The contingent factor on small and medium-sized enterprises industry sector. In *Proceedings of the 1st UPY International Conference on Education and Social Science (UPINCESS 2022)* (pp. 1–8). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-39-8>
- Nusron, L. A., Yennisa, & Suharni, S. (2023). Sistem informasi akuntansi, e-commerce, budaya organisasi dan literasi keuangan: Sebagai peningkat kinerja UMKM. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 44–52. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.320>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat Indonesia*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7, 1–10. <https://doi.org/10.54911/litbang.v7i0.86>
- Purba, M. I., Simanjuntak, D. C. Y., Malau, Y. N., Sholihat, W., & Ahmadi, E. A. (2021). The effect of digital marketing and e-commerce on financial performance and business sustainability of MSMEs during COVID-19 pandemic in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 275–282. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.006>
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh e-commerce, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 296–308. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p12>

- Putri, A. Z., Astuti, R. N., & Nusron, L. A. (2023). Determinan keberlanjutan UMKM melalui digitalisasi marketing, literasi keuangan, inklusi keuangan dan dukungan pemerintah. *Akmenika: Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 20(2), 786–796. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v20i2.5172>
- Romindo, Muttaqin, Saputra, D. H., Purba, D. W., Iswahyudi, M., Banjarnahor, A. R., Kusuma, A. H. P., Effendy, F., Sulaiman, O. K., & Simarmata, J. (2019). *E-commerce: Implementasi, strategi & inovasinya* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214–3234. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sofiyanti, R., Wiyono, M. W., & Dimiyati, M. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja keuangan perusahaan (profit margin) (Studi kasus pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor perdagangan dan restoran di Kabupaten Lumajang). *Progress Conference*, 4(1), 268–274.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Susilawati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja bisnis UMKM di era digital* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Timuneno, A. Y. W., Malut, M. G., Dara, R. R., & Latuheru, G. R. (2023). Analisis kontribusi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan sektor UMKM di Kota Kupang. *Owner*, 7(2), 1540–1552. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1500>
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis pengaruh e-commerce terhadap peningkatan kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Udayana, A. A. G. B., Fatmawaty, A. S., Makbul, Y., Priowirjanto, E. S., Ani, L. S., Siswanto, E., Susanti, W., & Andriani, S. (2023). Investigating the role of e-commerce application and digital marketing implementation on the financial and sustainability performance: An empirical study on Indonesian SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 167–178. <https://doi.org/10.52677/j.ijdns.2023.10.007>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 257–263. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2265>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. UGM Press.